

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari informan.¹ Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang Peran Ikatan Remaja Mushola Al-Ikhlas Dan Pendampingan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Keagamaan di Mushola Al-Ikhlas RT 01/RW 10 Desa Jepang Mejobo Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan ini menyelidiki masalah-masalah yang ada dalam masyarakat serta prosedur-prosedur yang digunakan dalam situasi-situasi tertentu, seperti hubungan, kegiatan, sikap, dan cara pandang. Ini juga menyelidiki proses yang sedang berlangsung dan efek dari suatu fenomena.²

Penelitian ini akan mengungkap beberapa fenomena yang terjadi tentang Peran Ikatan Remaja Mushola Al-Ikhlas Dan Pendampingan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Keagamaan di Mushola Al-Ikhlas RT 01/RW 10 Desa Jepang Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang di tunjukkan dalam penelitian ini adalah Mushola Al-Ikhlas di Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo. Lokasi ini dirasa menarik untuk diteliti karena Mushola Al-Ikhlas terdapat organisasi Ikatan Remaja Mushola, namun bukan hanya di Mushola kegiatan pembimbingan remaja juga dilakukan di gazebo atau angkrok yang ada di RT01/RW10, yang mengadakan banyak kegiatan keagamaan disertai

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 26

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63-64.

pendampingan orang tua, dengan adanya berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat membentuk sikap keagamaan yang sesuai syariat Islam.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian merupakan individu, benda yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi. Subjek penelitian adalah responden atau informan dalam penelitian. Informan pengumpulan data melalui wawancara terdiri dari beberapa orang atau informan.

Informan dalam penelitian ini adalah ketua RW dan RT, Pengurus Mushola, Tokoh remaja, Remaja Mushola, orang tua serta informan lainnya yang terkait dengan penelitian di Mushola Al-Ikhlas di Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diiperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti. Data ini diperoleh peneliti dari ketua RW dan RT, Pengurus Mushola, Tokoh remaja, Remaja Mushola, dan orang tua di Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³ Sumber data yang dicatat secara tertulis atau foto dokumentasi. penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah foto-foto dokumentasi selama penelitian berlangsung, arsip data Mushola Al-Ikhlas. Data ini berupa dokumen penting yang menyangkut data-data dari sekolah tersebut. Data dan sumber sekunder yang berupa tulisan-tulisan yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada

³ Andi Pastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 33

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Pengamatan ini dilakukan melalui pengumpulan data, dimana peneliti mendokumentasikan apa yang mereka amati selama penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi apa yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan akibat menyaksikan peristiwa tersebut. observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi langsung

Observasi langsung merupakan melibatkan pencatatan, mengamati dan merekam objek di mana peristiwa itu terjadi atau sedang berlangsung sehingga peneliti dapat hadir dengan objek yang diselidiki. Metode observasi digunakan dengan cara melihat atau mengamati langsung ke tempat penelitian yaitu di Mushola Al-Ikhlas di Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo, untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung seperti gambaran umum tentang Peran Ikatan Remaja Mushola Al-Ikhlas Dan Pendampingan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Keagamaan di Mushola Al-Ikhlas RT 01/RW 10 Desa Jepang Mejobo Kudus.

b. Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sebuah peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, dan

⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 116.

rangkaian foto.⁵ Observasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rangkaian foto dan dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti Ikatan Remaja Mushola Al-Ikhlas Dan Pendampingan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Keagamaan di Mushola Al-Ikhlas RT 01/RW 10 Desa Jepang Mejobo Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Dengan kata lain, bahwa *interview*/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi.⁷

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁸ Metode wawancara ini digunakan untuk mewawancarai Ketua RW dan RT, Pengurus Mushola, Tokoh remaja, Remaja Mushola, dan orang tua Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo serta Informan lain yang terkait masalah tersebut.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informan paling penting pada penelitian ini adalah Pengurus dan Remaja Mushola serta orang tua Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo serta Informan lain yang terkait masalah tersebut.

⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 129.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 191.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 320.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI, 1989), 193.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel kalau didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di masyarakat, autobiografi, dan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data, meliputi: gambaran umum dan sejarah berdirinya Pengurus dan Remaja Mushola, orang tua di Mushola Al-Ikhlâs Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo serta Informan lain yang terkait masalah tersebut. visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, dan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan terkait dengan Peran Ikatan Remaja Mushola Al-Ikhlâs Dan Pendampingan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Keagamaan di Mushola Al-Ikhlâs RT 01/RW 10 Desa Jepang Mejobo Kudus, serta dokumen lain yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada:

1. Triangulasi

Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.¹⁰

Menurut Moloeng triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2005), 71

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Bandung, 2009), 330.

sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹¹

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Triangulasi dapat dilakukannya dengan jalan :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data;
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Pada penelitian ini triangulasi dilakukan pengecekan dalam berbagai sumber yaitu dengan mewawancarai lebih dari satu pihak informan yang berasal dari elemen yang berbeda yakni, dari pihak pemerintah dan masyarakat.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan wawancara.

3. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹² Dengan peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih kredibel.

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti di Mushola Al-Ikhlas Desa Jepang RT 01/RW

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 82

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Bandung, 2009), 329.

10 Mejobo. Peneliti yang meningkatkan ketekunan, dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

4. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dengan narasumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³ "Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain".¹⁴

¹³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 333.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Karena data yang ada di lapangan cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data melalui:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu menyimpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.¹⁵

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.¹⁶ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Uji analisis data ini pertama kali dilakukan peneliti pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di Mushola Al-Ikhlas Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo,

¹⁵ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya:PT. Alfina Primatama, 2011), 12.

¹⁶ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), 26.

kemudian peneliti memilah data dengan cermat agar data yang nantinya akan disajikan dapat diterima.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label dan lainnya.¹⁷ "Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami". Teks yang bersifat naratif sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya. Data yang disajikan berbentuk naratif agar mudah dipahami.

4. Verifikasi data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan mulai sejak permulaan pengumpulan data hingga selesai. Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Verifikasi atau penarikan kesimpulan ialah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.¹⁹ Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah setelah verifikasi data adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul. Sehingga data yang telah terkumpul menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

¹⁷ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya:PT. Alfina Primatama, 2011), 26.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 345.

¹⁹ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya:PT. Alfina Primatama, 2011), 26.